

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 390: ILMU PSIKOLOGI

LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)

PENYELENGGARAAN *WEBINAR*
MENDADAK *ONLINE*: MENGUBAH KULIAH TATAP MUKA MENJADI
VIRTUAL
BERSAMA DIGDAYA CITTA SELARAS



Oleh:

Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo

NIDN 0411097605

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
MARET 2020

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT

- | | | |
|---|--------------------------|---|
| 1 | Judul IbM | Penyelenggaraan <i>Webinar Mendadak Online</i> : Mengubah Kuliah Tatap muka Menjadi Virtual |
| 2 | Nama Mitra | Digdaya Citta Selaras |
| 3 | Ketua Tim Pengusul | |
| | a. Nama Lengkap | Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo |
| | b. NIP/NIDN | 08.0711.049/0411097605 |
| | c. Jabatan/Golongan | III d/Lektor 300 |
| | d. Program Studi | Psikologi |
| | e. Perguruan Tinggi | Universitas Pembangunan Jaya |
| | f. Bidang Keahlian | Psikologi |
| | g. Alamat | Jl. Cendrawasi B7/P Ciputat Sawah Baru |
| 4 | Lokasi Kegiatan/Mitra | |
| | a. Wilayah Mitra | Indonesia |
| | b. Kabupaten/Kota | Jakarta |
| | c. Provinsi | DKI Jakarta |
| | d. Jarak PT ke Lokasi | 0 km |
| 5 | Luaran yang Dihasilkan | Laporan konsultasi |
| 6 | Jangka Waktu Pelaksanaan | 3 (tiga) hari |
| 7 | Biaya Keseluruhan | Mandiri |
| | Diusulkan LPPM | Rp. 500.000 |
| | Sumber Lain | Rp. 500.000 |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis



Dr. Hendy Tannady
NIDN 0318038702

Bintaro, 28 Maret 2020
Ketua,



Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo
NIP/NIDN: 08.0711.049/0411097605

Menyetujui
Ketua LPPM UPJ



Agustus Agus Setiawan
NIP/NIDN: 08.1112.034/0610087701

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyelenggaraan <i>Webinar</i> Mendadak <i>Online</i> : Mengubah Kuliah Tatap muka Menjadi Virtual
2	Tim Pelaksana	1 orang dosen
3	Obyek Pengabdian Masyarakat	Indonesia
4	Masa Pelaksanaan	3 (tiga) hari
5	Usulan Biaya LPPM	Rp. 0
6	Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat	Indonesia
7	Mitra yang Terlibat	Digdaya Citta Selaras
8	Permasalahan yang ditemukan dan Solusi yang Ditawarkan	Terkait seruan Study From Home dari Kemendikbud, dosen/guru mengalami kesulitan mengubah proses belajar mengajar tatap muka menjadi virtual. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan <i>webinar</i> .
9.	Kontribusi Mendasar pada Khalayak Sasaran	Peningkatan pengetahuan partisipan terkait bagaimana dosen/guru mengubah proses belajar mengajar tatap muka menjadi virtual
10.	Jurnal Ilmiah yang Menjadi Sasaran	Tidak ada
11.	Rencana Luaran	Webinar

Ringkasan Kegiatan

Seruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar universitas melakukan pembelajaran dalam jaringan (*online*) untuk memutus pandemic Covid-19 membuat dosen harus mengubah pola pembelajaran tatap mukanya. *Webinar* ini bertujuan untuk membantu proses transisi tersebut. Di akhir kegiatan ini, partisipan mampu memahami perubahan dari proses belajar mengajar tatap muka menjadi virtual baik di sekolah maupun di universitas terkait pandemi Covid-19. Target luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan *webinar* menggunakan aplikasi Zoom dengan peserta dari berbagai kota di Indonesia yang terjaring dalam komunitas yang dikelola oleh mitra yaitu organisasi Digdaya Citta Selaras. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berbentuk seminar yang diselenggarakan dalam jaringan (*online*), yang dikenal dengan istilah *webinar*. Metode ini selaras dengan arahan pemerintah untuk *Work From Home* demi memutus pandemi Covid-19. Moderator dari webinar ini adalah Sarilani Wirawan dari Digdaya Citta Selaras. Pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 34 partisipan dari seluruh Indonesia.

BAB 1

Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

Seruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar universitas melakukan pembelajaran dalam jaringan (online) untuk memutus pandemic Covid-19 membuat dosen jungkir balik. Melalui media sosial, Penulis terhubung dengan sesama rekan yang juga berprofesi menjadi dosen – dimana sebagian mengekspresikan kebingungannya.

Pembelajaran dalam jaringan sebetulnya bukan barang baru di Indonesia. Sementara Universitas Terbuka sudah beroperasi sejak tahun 1984, Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sudah mengenal istilah pendidikan jarak jauh (PJJ), Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia sudah berjalan sejak tahun 2014 dan di tahun 2018 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui Direktorat Pembelajaran mensosialisasikan produk Pembelajaran Jarak Jauh (Soerjoatmodjo, 2019). Ada banyak istilah dan ada banyak macam terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam jaringan untuk kebutuhan pembelajaran. Penulis menggunakan istilah *blended learning* yaitu kombinasi aktivitas tatap muka terstruktur di kelas dan pengalaman praktik langsung dengan pembelajaran dalam jaringan (*online learning*) dari Soekartawi (2016) karena definisi tersebut menggambarkan fenomena mendadak *online* ini.

Mengutip penelitian Mutisya dan Makokha (2016) di Kenya, tantangan mengadopsi pembelajaran dalam jaringan antara lain adalah konektivitas internet, keterbatasan keterampilan penggunaan teknologi, kekurangan perangkat komputer/laptop, waktu yang terbatas untuk berinteraksi yang kesemuanya tumpah ruah menjadi beban kerja yang menggulung bak tsunami. Roddy, et al. (2017) juga menjelaskan bahwa *instructor presence* atau peran dosen dalam membangun dan mempertahankan keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) adalah faktor penentu dalam pembelajaran dalam jaringan. Dosen dengan pendekatan yang fleksibel dan responsif di semua aktivitas dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting. Tellakat, Boyd dan Pennebaker (2019) juga mengkaji berdasarkan pola mahasiswa mengklik materi dalam jaringan dan menemukan bahwa mereka yang mendapatkan nilai baik adalah mahasiswa yang tak sebatas mengklik materi utama tetapi juga materi tambahan yang disediakan serta masuk ke dalam sistem manajemen pembelajaran (*learning management system*) tak hanya pada saat jadwal kuliah.

Kemp dan Grieve (2014) di Australia menunjukkan bahwa mahasiswa lebih condong pada pembelajaran tatap muka ketimbang dalam jaringan karena saat berdiskusi, mahasiswa merasa lebih terlibat dan mendapatkan umpan balik secara langsung. Di sisi lain, mahasiswa juga merasa nyaman dengan adanya keluasaan waktu mengerjakan aktivitas tertulis. Meminjam penelitian Barnard et al (2008), mereka yang punya *locus of control* internal, otonomi yang tinggi serta kemampuan meregulasi dirilah yang akan berhasil di dalam konteks online. Regulasi diri yang jadi penentu keberhasilan belajar secara tatap muka menjadi semakin penting di dalam konteks virtual.

I.2. Tujuan Kegiatan

Di akhir kegiatan ini, partisipan mampu memahami perubahan dari proses belajar mengajar tatap muka menjadi virtual baik di sekolah maupun di universitas terkait pandemi Covid-19

BAB 2

TARGET LUARAN

Target luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan *webinar* menggunakan aplikasi Zoom dengan peserta dari berbagai kota di Indonesia yang terjaring dalam komunitas yang dikelola oleh mitra yaitu organisasi Digdaya Citta Selaras. Hal inilah yang menjadi luaran utama dari pengabdian kepada masyarakat ini.

Selain itu, materi *webinar* juga diolah menjadi artikel ilmiah populer untuk diterbitkan melalui jejaring Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara (KPIN). Hal ini kemudian menjadi luaran tambahan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun profil organisasi mitra adalah sebagai berikut.



Digdaya Citta Selaras

Gambar 1. Logo Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Isu pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan telah kian menjadi arus utama. Namun ada realitas yang dihadapi pelaku pembangunan sosial dan lingkungan, yaitu minimnya perhatian pada pengembangan profesional dan personalnya. Hal ini disebabkan jaranganya program pelatihan/lokakarya yang khusus dirancang bagi profesional di bidang ini. Gaia mengambil peran untuk menjawab kebutuhan ini, dan membangun Digdaya Citta Selaras.

Digdaya Citta Selaras, bermakna memberdayakan dan mengoptimalkan manusia Indonesia yang berkesadaran dan selaras pikiran-jiwa-raga, juga bijak dan harmonis terhadap alam. Digdaya Selaras adalah sebuah perusahaan konsultan yang fokus pada pengembangan kapasitas kepemimpinan individual dan organisasi, khususnya untuk isu lingkungan hidup dan kesejahteraan sosial.

Inisiatif ini dimulai sejak tahun 2017. Digdaya Selaras hadir untuk memenuhi kebutuhan ini, yaitu untuk mengembangkan, memutakhirkan, dan memperkuat kapasitas organisasi juga para stakeholder dan profesional yang bergerak di isu-isu pembangunan sosial dan lingkungan ini. Kami percaya, faktor manusia dalam program apa pun sangatlah penting, sebagai aktor serta agen perubahan. Kapasitas kepemimpinan yang dibangun berdasarkan kekuatan/ keunikan akan mengarah pada pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Selain itu, kapasitas organisasi yang kuat, terutama di tingkat akar rumput, akan mengarah pada tindakan kolektif yang mendukung perubahan sosial yang berdampak positif. Pemimpin yang kompeten dan bersemangat di berbagai tingkatan adalah elemen kunci dalam memberikan hasil yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas lingkungan.

Digdaya menyediakan jasa coaching, mentoring, fasilitasi dan training untuk pengembangan kapasitas kepemimpinan, perencanaan dan implementasi program pembangunan/intervensi sosial, serta usaha-usaha pengembangan organisasi untuk memperkuat dampak kebermanfaatannya. Digdaya mendukung instansi pemerintah, organisasi nirlaba atau pun lembaga lain yang memiliki perhatian pada topik lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat, dan kesejahteraan sosial. Digdaya mempunyai tenaga ahli dalam hal intervensi perilaku komunitas, pendidikan konservasi dan komunikasi untuk isu-isu pembangunan, termasuk coaching dan teknik fasilitasi. Digdaya berpengalaman memfasilitasi dan mendukung berbagai organisasi yang bekerja untuk skala akar rumput hingga global.

Hingga saat ini, Digdaya telah bekerja sama dan mendukung perusahaan dan organisasi: Kantor Balai Taman Nasional Batang Gadis, Kantor Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (Yayasan Petai), AHA Center “ ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance, Fauna Flora International “ Aceh Programme, Fauna Flora International “ Indonesia Programme, Catalyze Communications, Godrej Indonesia, Lingkar Temu Kabupaten Lestari, dan Yayasan WWF Indonesia.

Tabel 1 Luaran

No	Jenis Luaran
1	Peningkatan pemahaman partisipan webinar komunitas mitra
	Partisipan <i>webinar</i> anggota komunitas Digdaya Citta Selaras mampu memahami perubahan dari proses belajar mengajar tatap muka menjadi virtual baik di sekolah maupun di universitas terkait pandemi Covid-19
2	Pembaca artikel ilmiah populer jejaring Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara mampu memahami perubahan dari proses belajar mengajar tatap muka menjadi virtual baik di sekolah maupun di universitas terkait pandemi Covid-19

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berbentuk seminar yang diselenggarakan dalam jaringan (*online*), yang dikenal dengan istilah *webinar*. Metode ini selaras dengan arahan pemerintah untuk *Work From Home* demi memutus pandemi Covid-19. Moderator dari webinar ini adalah Sarilani Wirawan dari Digdaya Citta Selaras. Adapun metode pelaksanaan webinar tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan	Uraian
Persiapan	Mitra melakukan komunikasi dengan dosen dengan menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan. Dosen memberikan kesediaan setelah sebelumnya berkoordinasi terlebih dahulu baik dengan Kepala Program Studi Psikologi maupun dengan Kepala Bagian Marketing Promosi dan Humas (MPH) melalui surat elektronik.
Penyusunan Materi	Dosen melakukan penyusunan materi dalam bentuk <i>Power Point Presentation</i> juga artikel populer pendek juga <i>Curriculum Vitae</i> untuk disampaikan di dalam <i>webinar</i> . Materi tersebut kemudian didiskusikan dengan mitra melalui <i>virtual meeting</i> menggunakan Zoom.
Promosi Webinar	Mitra melakukan promosi melalui media sosial yang dikelola oleh mitra yaitu menggunakan Instragram dan Facebook.
Registrasi Webinar	Mitra membuka <i>E-Registration</i> menggunakan aplikasi formulir <i>online</i> yang disebarluaskan melalui media sosial yang dikelola oleh mitra yaitu menggunakan Instragram dan Facebook.
Pemetaan Kebutuhan	Melalui <i>e-registration</i> melalui media sosial yang dikelola oleh mitra yaitu menggunakan Instragram dan Facebook, mitra melakukan <i>online survey</i> untuk memetakan kebutuhan dari para partisipan terkait dengan materi <i>webinar</i> .
Pembukaan Webinar	Moderator menyambut para partisipan yang hadir menggunakan aplikasi Zoom, memperkenalkan visi misi organisasi, memperkenalkan juga para kolaborator serta memperkenalkan narasumber serta <i>curriculum vitae</i> .

Kegiatan	Uraian
Pelaksanaan Webinar	Dosen memberikan materi, membuka sesi tanya jawab sebanyak 3 sesi yaitu saat berbagi pengalaman, saat berbagi tips dan saat menarik <i>insights</i> di akhir sesi.
Penutupan Webinar	Moderator memandu sesi foto bersama di akhir webinar dengan fitur <i>Print Screen</i>
Evaluasi Webinar	Moderator menyampaikan kesan kepada dosen terkait keseluruhan pelaksanaan kegiatan
Tindak Lanjut	Mitra membuat konten terkait pelaksanaan kegiatan <i>webinar</i>

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

UPJ layak menjadi pelaksana kegiatan ini mengingat hal-hal berikut:

1. UPJ memiliki pengalaman berkolaborasi dengan moderator yaitu Sarilani Wirawan yang merupakan pendiri organisasi mitra yaitu Digdaya Citta Selaras sebagai narasumber mata kuliah Psikologi Lingkungan. Selain itu, Sarilani Wirawan juga pernah bekerjasama dengan Loop Institute yang berkolaborasi memberikan layanan *coaching* baik kepada para pejabat struktural UPJ maupun pada para penerima beasiswa UPJ melalui program yang dilakukan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL)
2. Dosen adalah Psikolog Pendidikan sehingga memiliki kepakaran di bidang proses pembelajaran
3. Dosen memiliki pengalaman melaksanakan proses pembelajaran *online* melalui kuliah *online* kolaboratif Psikologi Indonesia yang diselenggarakan oleh Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara (KPIN) pada bulan Oktober-Desember 2019.

BAB 5

BIAAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp).
1	Honorarium	Rp. 0
2	Biaya Habis Pakai	Rp. 0
3	Perjalanan	Rp. 0
4.	Peralatan Penunjang Lainnya	Rp. 0
	Jumlah	Rp. 0

5.2. Jadwal Pengabdian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Perencanaan	25 Maret
2.	Persiapan Materi	26 Maret 2020
3.	Pelaksanaan	27 Maret 2020

Lampiran 1
Biodata Ketua Proposal

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Gita Widya Laksmi, M.A., M.Psi., Psikolog
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor 300
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	08.0711.049
5	NIDN	0421047607
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 11 September 1976
7	E-mail	gita.soerjoatmodjo@upj.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081311162469
10	Alamat Kantor	Program Studi Psikologi UPJ Jl. Cendrawasih Kel. Sawah Baru Kec. Ciputat Tangerang Selatan 15413
11	Nomor Telepon/Faks	290-45404 / 290-45423
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	13 Lulusan
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Metode Observasi dan Wawancara
		2. Metode Penelitian Kualitatif

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Psikologi	Psikologi
Tahun Masuk-Lulus	1994-1999	2008-2010
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Profil Makna Kerja pada Kelompok Pekerja Paruh Waktu dan Kelompok Pekerja Penuh Waktu (Studi Deskriptif terhadap Staf Pengajar Institusi Pendidikan Formal dan Informal)	Intervensi Terintegrasi untuk Menurunkan Kecemasan terhadap Tes pada Siswa Sekolah Dasar

	S1	S2
Nama	Dr. Wilman Dahlan Mansoer,	Dr. Lucia Retno Mursitolaksmi
Pembimbing/Promotor	M.Org.Psy.	Royanto M.Si., M.Sp.Ed.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml
1	2015-2016	Analisis Kebutuhan Keluarga Urban Dalam Memanfaatkan Lapangan Bermain Guna Optimalisasi Pengasuhan Anak: Studi Kasus RPTRA Villa Anggrek	P2M UPJ	Rp 15 juta
2	2014-2015	Gambaran Proses Pengambilan Keputusan Keluarga (<i>Family Decision Making</i>) untuk Mengapresiasi Peninggalan Budaya di Museum Nasional Melalui Program Akhir Pekan @ Museum Nasional	P2M UPJ	Rp 15 juta
3	2011-2012	<i>Heavy Metal Moms, Heavy Metal Dads: Revisiting (Cultural) Identity Formation Through the Consumption of Heavy Metal Music in 1980s Indonesia</i>	P2M UPJ	Rp 15 Juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml
1	2015-2016	Konsultan Pewarta Foto Indonesia (PFI) untuk Standarisasi Kompetensi	PFI	-
2	2015	Intervensi Psikoedukasi Pengembangan Potensi Anak untuk Orang Tua Urban	P2M	Rp. 15 Juta
3	2011-2014	Konsultan dalam proyek Inisiatif Kemitraan Asia Tenggara – United States (IKAT US) / Southeast Asian Partnership Civil Societies Innovating	USAID	USD 15 Juta

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml
		Together dalam program <i>Extractive Industries Transparency Initiative</i> (EITI)		

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	<i>Family Decision Making on Cultural Heritage</i>	<i>Asian Journal of Quality of Life</i>	Vol. 2/No. 5/2017
2	<i>Family Decision-Making Process on Cultural Heritage in AkhirPekan@MuseumNasional</i>	<i>Procedia Social and Behavioural Sciences</i>	Vol.222/Juni 2016
3	<i>I “Selfie” Therefore I Exist: A Preliminary Qualitative Research on Selfie as Part of Identity Formation in Adolescence</i>	Jurnal Humaniora Binus University	Vol. 7/Issue 2/2016
4	Perilaku Berbagi Pengetahuan Antar Pelaku Wirausaha di Ruang Kerja Bersama	Jurnal Universitas Pembangunan Jaya Widya Kala	Vol. 2/Maret 2015
5	Ketika Organisasi Menghadapi ‘Kematiannya’: Studi Kasus Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Aceh Nias (2005-2009)	Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi	Vol. 2 No. 1/2015
6	<i>Storytelling, Cultural Heritage and Public Engagement in AkhirPekan@MuseumNasional</i>	<i>Procedia Social and Behavioral Sciences</i>	Vol. 184/Mei 2015
7	<i>Exit Interview and Self Disclosure: How Employee Reveal Personal Information as They Leave the Organization</i>	Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi	Vol. 1/No. 2/2014
8	Proses Resiliensi Pasca Bom Buku 15 Maret 2011 Pada Jurnalis Radio 68H	Jurnal Psikologi Ulayat	Vol.1/No.2/2013

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>The 12th International Conference on Intellectual Capital, Knowledge Management and Organizational Learning (ICICKM 2015)</i>	<i>Sharing Workspace, Sharing Knowledge: Knowledge Sharing Amongst Entrepreneurs in Jakarta Co-Working Spaces</i>	19-20 Mei 2015, Bangkok University Thailand
2	<i>World Scientific Singapore the 2015 Asian Congress of Applied Psychology (ACAP 2015)</i>	<i>Subjective Norms of the Intention to Use Green Sustainable Transportation: A Case Study of In-Trans Shuttle Bus Facility and Travel Mode Choice of Pembangunan Jaya University</i>	19-20 Mei 2015, Aventis School of Management Singapore
3	<i>The 3rd International Conference on Quality of Life (AicQol) Association of Behavioral Researchers on Asians (ABRA) Malaysia/AMER & ABRA Indonesia</i>	<i>Family Decision Making Process in the Appreciation of Cultural Heritage: AkhirPekan@Museum Nasional</i>	25-27 April 2015, Hotel Akmani Jakarta
4	<i>The 5th APIO International Conference & National Workshop</i>	<i>Exit Interview and Self Disclosure: How Employee Reveal Personal Information as They Leave the Organization</i>	3-5 Oktober 2013, Universitas Mercu Buana Jakarta,
5	<i>The 10th Asian Association of Social Psychology</i>	<i>A Small Key Opens Big Doors: A Case Study of Textual Analysis on Perspective Taking in a Contact-Hypothesis-Based Religion Course in</i>	21-24 Agustus 2013, Universitas Gadjah Mada

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
		<i>Pembangunan Jaya University</i>	
6	<i>The 1st Joint International Conference on Humanities: ASEAN 2015 Challenges and Opportunities from a Multidisciplinary Perspective</i>	<i>I “Selfie” Therefore I Exist: A Preliminary Qualitative Research on Selfie as Part of Identity Formation in Adolescence</i>	1-2 September 2014, Binus University Jakarta
7	<i>The 5th Arte-Polis International Conference: Reflection on Creativity, Public Engagement and the Making of Place</i>	<i>Storytelling, Cultural Heritage and Public Engagement in AkhirPekan@MuseumNasional</i>	8-9 Agustus 2014, Institut Teknologi Bandung
8	<i>The 3rd International Conference on Public Policy and Social Science (ICOPS) di Faculty of Administrative Science and Policy Studies</i>	<i>Fueling the Future: Civil Society Organizations Advocacy for Extractive Industry Resource Transparency in the Local Level</i>	15-16 Desember 2012, Universiti Teknologi Mara Melaka & Shah Alam Malaysia
9	<i>The 4th Asian Psychological Association (APsyA)</i>	<i>Melancholy is Incompatible with Bicycling: Cycle Commuting and Psychological Well-Being</i>	1-5 Juli 2012, Universitas Tarumanegara Jakarta
10	<i>The 3rd International Conference of Problem Based Learning</i>	<i>How to Lead a Horse to Water and Make it Drink: Decision Making Process of Novice and Expert Lecturers in Adopting Problem-Based Learning</i>	7-9 Maret 2012, Republic Polytechnic Singapore

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Judul Bab dalam Buku: Membuka Pintu, Membuka Pikiran Publikasi: Bab dalam Buku berjudul Perjalanan Menjumpai Tuhan	2015	218	PT Gramedia Pustaka Utama ISBN: 9786020314839
2	Judul Bab dalam buku: <i>A Long Walk to Transparency: The Indonesia's CSO Experience with EITI</i> . Penulis: Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo, A Hanafi & D Triwibowo. Publikasi: Bab dalam buku berjudul: <i>Civil Society and Transparency in the Extractive Industries: Tales from Southeast Asian Countries</i> . Editor: D Triwibowo & A Hanafi	2014	97	Indonesian Parliamentary Center (IPC), Revenue Watch Institute (RWI) & USAID ISBN: 978-602-17446-2

H. Perolehan HKI Dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Mengelola Manusia Jaya	2010	Buku	EC00201822622 30 Juli 2018

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Inisiatif Kemitraan Asia Tenggara – United States (IKAT US) / Southeast Asian Partnership Civil Societies Innovating Together dalam program Extractive Industries Transparency Initiative (EITI)	2011-2014	ASEAN	Filipina: EITI Candidate Country tahun 2013 Indonesia: EITI Compliant Country tahun 2014

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Terbaik	Universitas Pembangunan Jaya	2016
2	Penulis Terproduktif	Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara	2018
3	Kaprodi Terbaik	Universitas Pembangunan Jaya	2020
4	Dosen Terbaik	Universitas Pembangunan Jaya	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

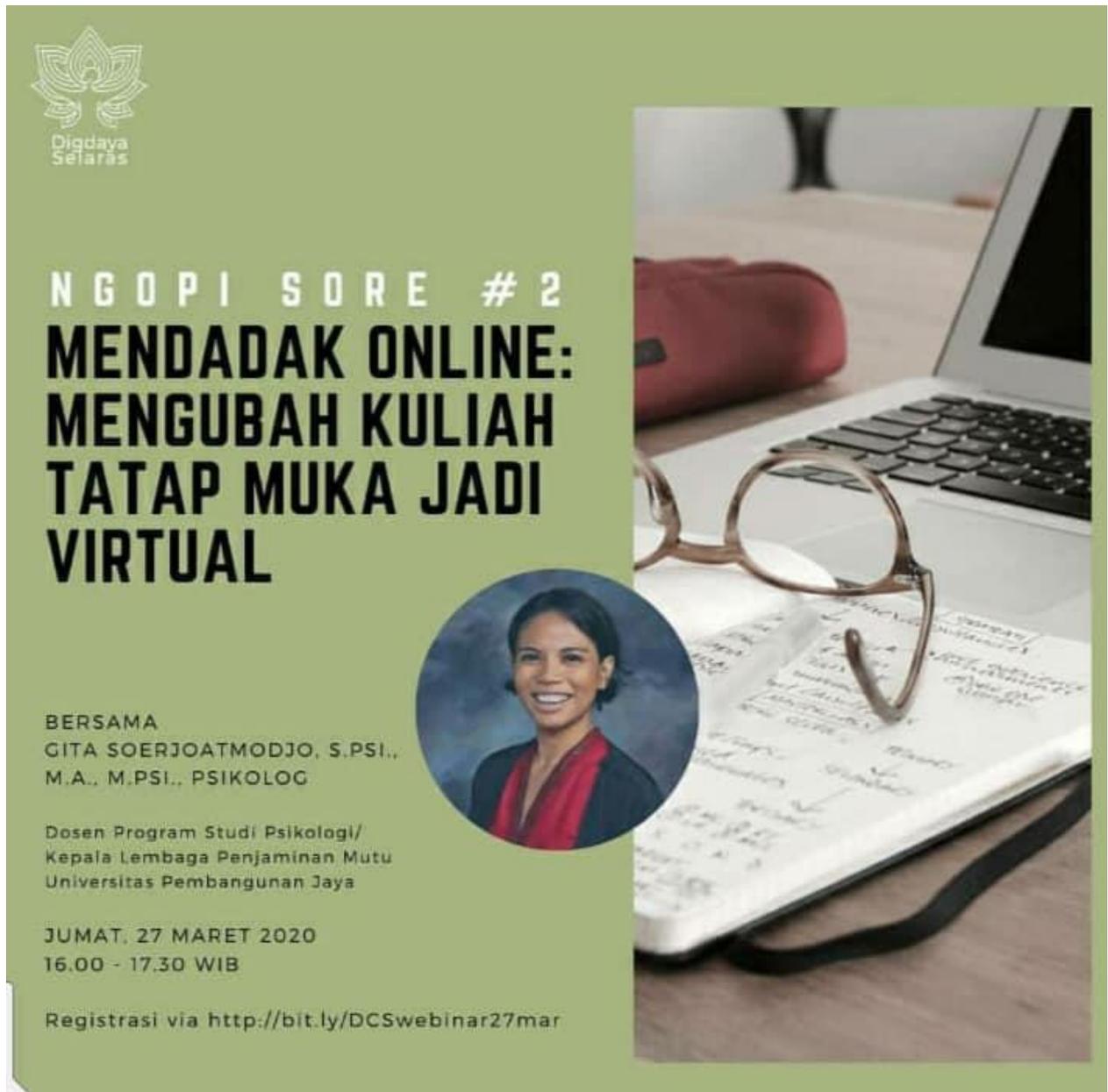
Bintaro Jaya, 28 Maret 2020



Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo, M.A., M.Psi., Psikolog

Lampiran 2

Gambaran Iptek yang Ditransfer ke Mitra




Digdaya
Selaras

**NGOPI SORE #2
MENDADAK ONLINE:
MENGUBAH KULIAH
TATAP MUKA JADI
VIRTUAL**

BERSAMA
GITA SOERJOATMODJO, S.PSI.,
M.A., M.PSI., PSIKOLOG

Dosen Program Studi Psikologi/
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Pembangunan Jaya

JUMAT, 27 MARET 2020
16.00 - 17.30 WIB

Registrasi via <http://bit.ly/DCSwebinar27mar>

Lampiran 3

Foto Kegiatan



Foto 1: Cuplikan Layar Sesi Ceramah Webinar

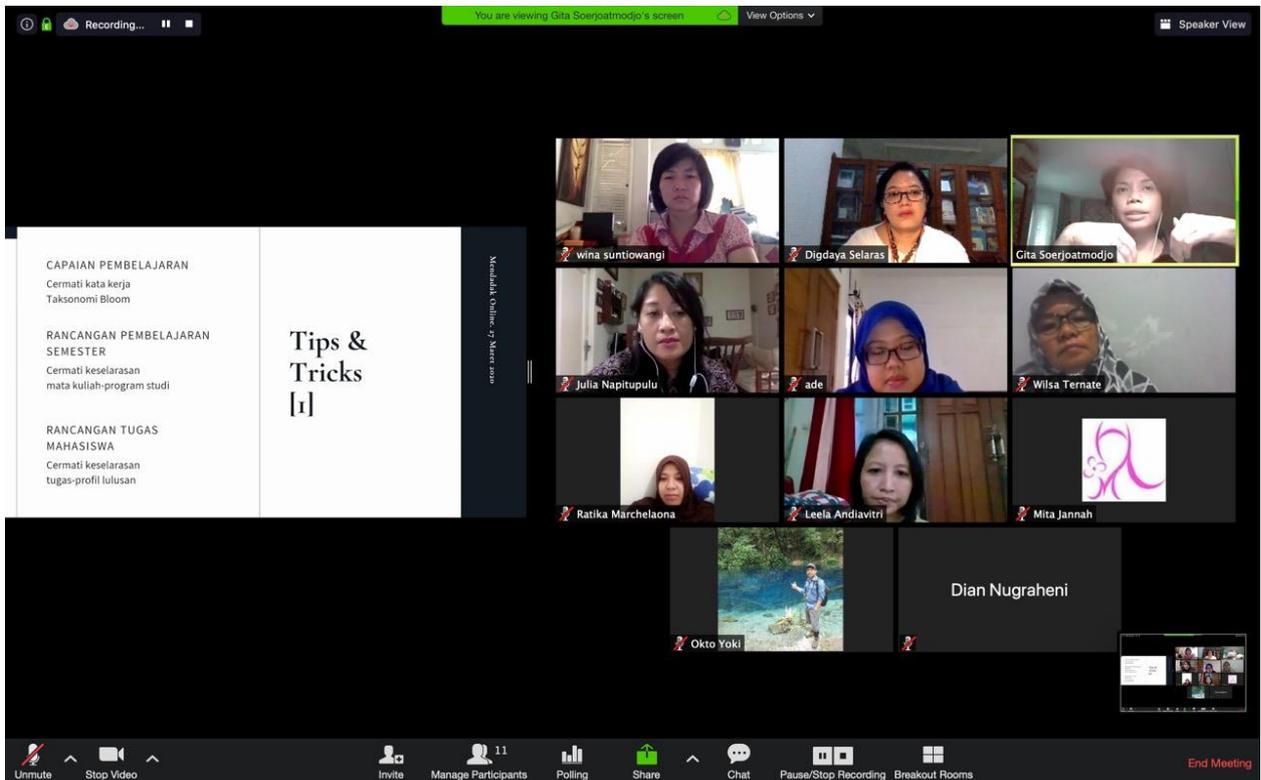


Foto 2: Cuplikan Layar Sesi Tanya Jawab Webinar



Foto 3: Cuplikan Layar Sesi Foto Bersama Webinar

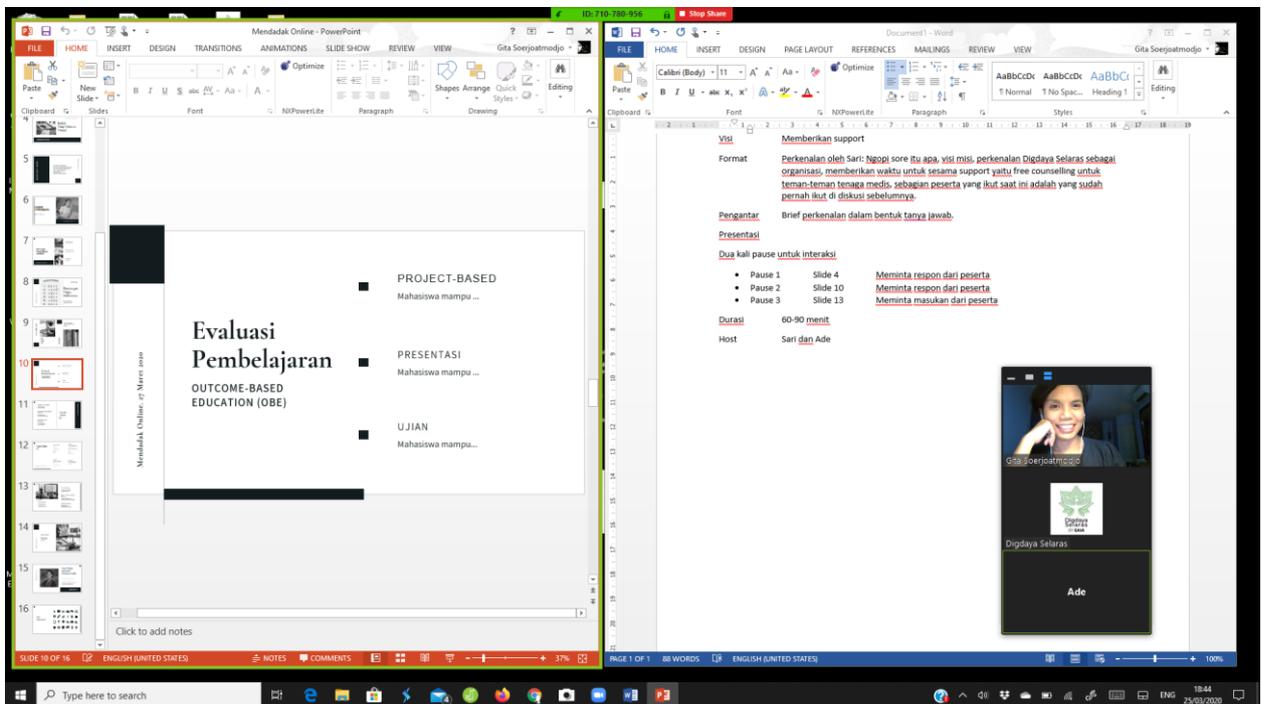


Foto 4: Cuplikan Layar Persiapan Webinar

Virtual

- Lecturers
- Teachers
- Educators

BE COMPASIONATE
terhadap peserta didik
terhadap diri sendiri

MAKE THE BEST OF AROUND
gunakan hal-hal yang ada
gunakan kekuatan yang kita miliki

EMPOWER YOURSELF
lifelong learners
continuous improvement

Foto 4: Cuplikan Layar Penyusunan Materi *Webinar*

Mendadak Online

Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo
Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Seruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar universitas melakukan pembelajaran dalam jaringan (online) untuk memutus pandemic Covid-19 membuat dosen jungkir balik. Melalui media sosial, Penulis terhubung dengan sesama rekan yang juga berprofesi menjadi dosen – dimana sebagian mengekspresikan kebingungannya.

Bagi mereka yang akrab dengan tahu bulat yang menjajakan dagangannya dengan truk bak terbuka dimana penjualnya memainkan rekaman suara menjelaskan bahwa tahu bulat digoreng dadakan, maka para dosen pun mengalami nasib seperti si tahu bula tersebut: digoreng dadakan dengan mendadak online. Sebagian mungkin ingat bahwa di tahun 2006, pernah kondang sebuah film berjudul Mendadak Dangdut tahun 2006 dimana Titi Kamal bermain sebagai Petris vokalis alternative rock yang tiba-tiba menjadi Iis sang penyanyi dangdut Senandung Citayam. Nasib Titi Kamal terjadi juga pada sejumlah dosen yang semula terbiasa naik panggung tatap muka kini mendadak online.

Pembelajaran dalam jaringan sebetulnya bukan barang baru di Indonesia. Sementara Universitas Terbuka sudah beroperasi sejak tahun 1984, Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sudah mengenal istilah pendidikan jarak jauh (PJJ), Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia sudah berjalan sejak tahun 2014 dan di tahun 2018 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui Direktorat Pembelajaran mensosialisasikan produk Pembelajaran Jarak Jauh (Soerjoatmodjo, 2019).

Ada banyak istilah dan ada banyak macam terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam jaringan untuk kebutuhan pembelajaran. Penulis menggunakan istilah *blended learning* yaitu kombinasi aktivitas tatap muka terstruktur di kelas dan pengalaman praktik langsung dengan pembelajaran dalam jaringan (*online learning*) dari Soekartawi (2016) karena definisi tersebut menggambarkan fenomena mendadak online ini.. Para dosen melaksanakan proses aktivitas tatap muka terstruktur di kelas lalu tiba-tiba pandemilah yang membuat pembelajaran berpindah moda. Oleh karena itu, bisa dipahami perasaan para dosen kira-kira sama seperti perasaan si tahu bulat yaitu seperti digoreng dadakan.

Seperti juga Titi Kamal yang harus beralih dari alternative rock ke dangdut, mendadak online membuat para dosen agak-agak kehilangan ‘daya pukau’ – dari yang terbiasa ‘mengebrak panggung’ kini harus menatap laptop, mendengar suara putus-putus, menatap wajah mahasiswa melalui layar – itupun bisa saja mendadak raib karena kuota habis.

Mengutip penelitian Mutisya dan Makokha (2016) di Kenya, tantangan mengadopsi pembelajaran dalam jaringan antara lain adalah konektivitas internet, keterbatasan keterampilan penggunaan teknologi, kekurangan perangkat komputer/laptop, waktu yang terbatas untuk berinteraksi yang kesemuanya tumpah ruah menjadi beban kerja yang

menggulung bak tsunami. Kendala ini tak hanya dialami oleh mahasiswa, dosen pun mengalami hal yang sama.

Tetapi toh demi memutus pandemic Covid-19, maka yang harus terjadi ya terjadilah. Mendadak online sontak terjadi dengan cara apapun. Mari kita mengkaji sejenak seperti apa praktik terbaik pembelajaran dalam jaringan, yang dirangkum oleh Roddy, et al. (2017). *Instructor presence* atau peran dosen dalam membangun dan mempertahankan keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) adalah faktor penentu dalam pembelajaran dalam jaringan. Dosen dengan pendekatan yang fleksibel dan responsive di semua aktivitas dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting.

Tellakat, Boyd dan Pennebaker (2019) juga mengkaji berdasarkan pola mahasiswa mengklik materi dalam jaringan dan menemukan bahwa mereka yang mendapatkan nilai baik adalah mahasiswa yang tak sebatas mengklik materi utama tetapi juga materi tambahan yang disediakan serta masuk ke dalam sistem manajemen pembelajaran (*learning management system*) tak hanya pada saat jadwal kuliah.

Kemp dan Grieve (2014) di Australia menunjukkan bahwa mahasiswa lebih condong pada pembelajaran tatap muka ketimbang dalam jaringan karena saat berdiskusi, mahasiswa merasa lebih terlibat dan mendapatkan umpan balik secara langsung. Di sisi lain, mahasiswa juga merasa nyaman dengan adanya keluasaan waktu mengerjakan aktivitas tertulis.

Meminjam penelitian Barnard et al (2008), mereka yang punya *locus of control* internal, otonomi yang tinggi serta kemampuan meregulasi dirilah yang akan berhasil di dalam konteks online. Regulasi diri yang jadi penentu keberhasilan belajar secara tatap muka menjadi semakin penting di dalam konteks virtual.

Menarik kesimpulan dari penelitian-penelitian ini, regulasi diri menjadi penting ketika baik dosen maupun mahasiswa mendadak online seperti tahu bulat. Yang jelas episode mendadak online saat ini tentunya akan jadi satu kurun waktu yang akan membentuk alam pemikiran dunia pendidikan. Film Mendadak Dandut sendiri akhirnya diganjar 12 penghargaan dari dunia perfilman termasuk Film Favorit dalam Indonesian Movie Award 2007. Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara sudah mengawali dengan perkuliahan kolaboratif Psikologi Indoensia di tahun 2019 (Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara, 2010). Masih ada banyak hal yang bisa kita pelajari ke depan. Jadi marilah kita tetap semangat saat mendadak online seperti saat ini.

Referensi

Barnard, L. et al. (2008). Measuring self-regulation in online and blended learning environment. *Internet and Higher Education* 12, 1-6. doi:10.1016/j.iheduc.2008.10.005

Mutisya, D.N. & Makokha, G.L. (2016). Challenges affecting adoption of e-learning in public universities in Kenya. *E-Learning and Digital Media*. Vol. 13 Issue-3-4. <https://doi.org/10.1177/2042753016672902>

Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara (2019). Perkuliahan kolaboratif Psikologi Indonesia <http://k-pin.org/kuliah/>

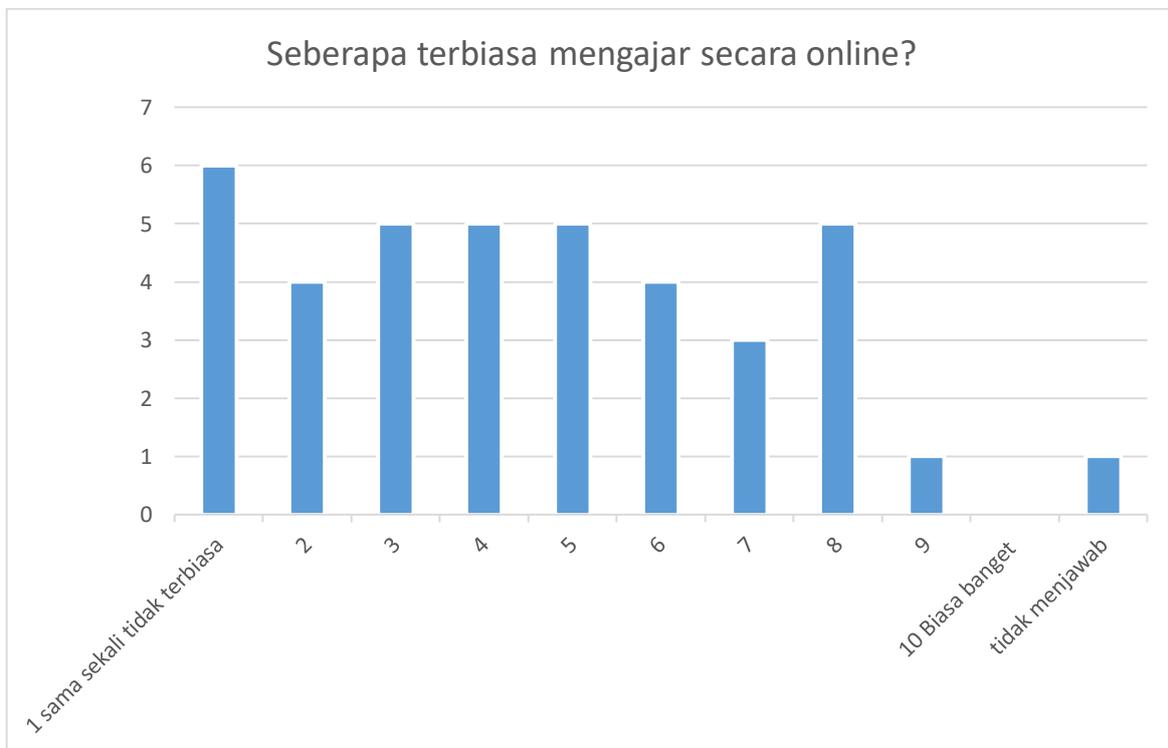
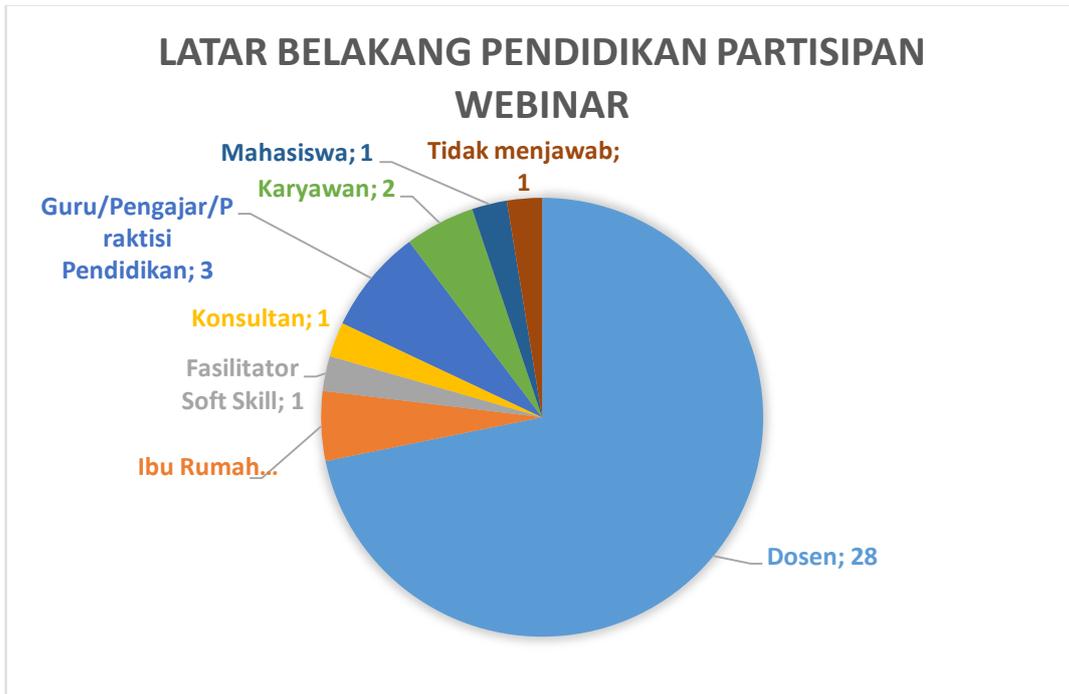
Tellakat, M, Boyd, R.L. & Pennebaker, J.W. (2019). How do online learners study? The psychometrics of students' clicking patterns in online courses. *PLoS ONE* 14(3): e0213863. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0213863>

Soerjoatmodjo, G.W.L. (2019). *Self-regulation dan blended learning*. Buletin Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara (KPIN) Vol. 5. No. 4 Februari 2019.

Soekartawi, S. (2006), Blended e-learning: Alternatif model pembelajaran jarak jauh di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknolog Informasi (SNATI)*

Rody, C. et al (2017) Applying best practice online learning, teaching and support to intensive oline environments: An integrative review. *Frontiers in education* <https://doi.org/10.3389/feduc.2017.00059>

Lampiran 6: Profil Peserta Webinar



GITA WIDYA LAKSMINI SOERJOATMODJO,
M.A., M.PSI., PSIKOLOG

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Mendadak Online



Jumat 27 Maret 2020 16.00-17.00 WIB

Mengubah Kuliah Tatap Muka Jadi Virtual

BERBAGI PENGALAMAN



Diskusi

Mendadak Covid-19, Mendadak Online

Mendadak Online. 27 Maret 2020

KENDALA & TANTANGAN



Mendadak Online. 27 Maret 2020

Kuliah Tatap Muka vs. Virtual

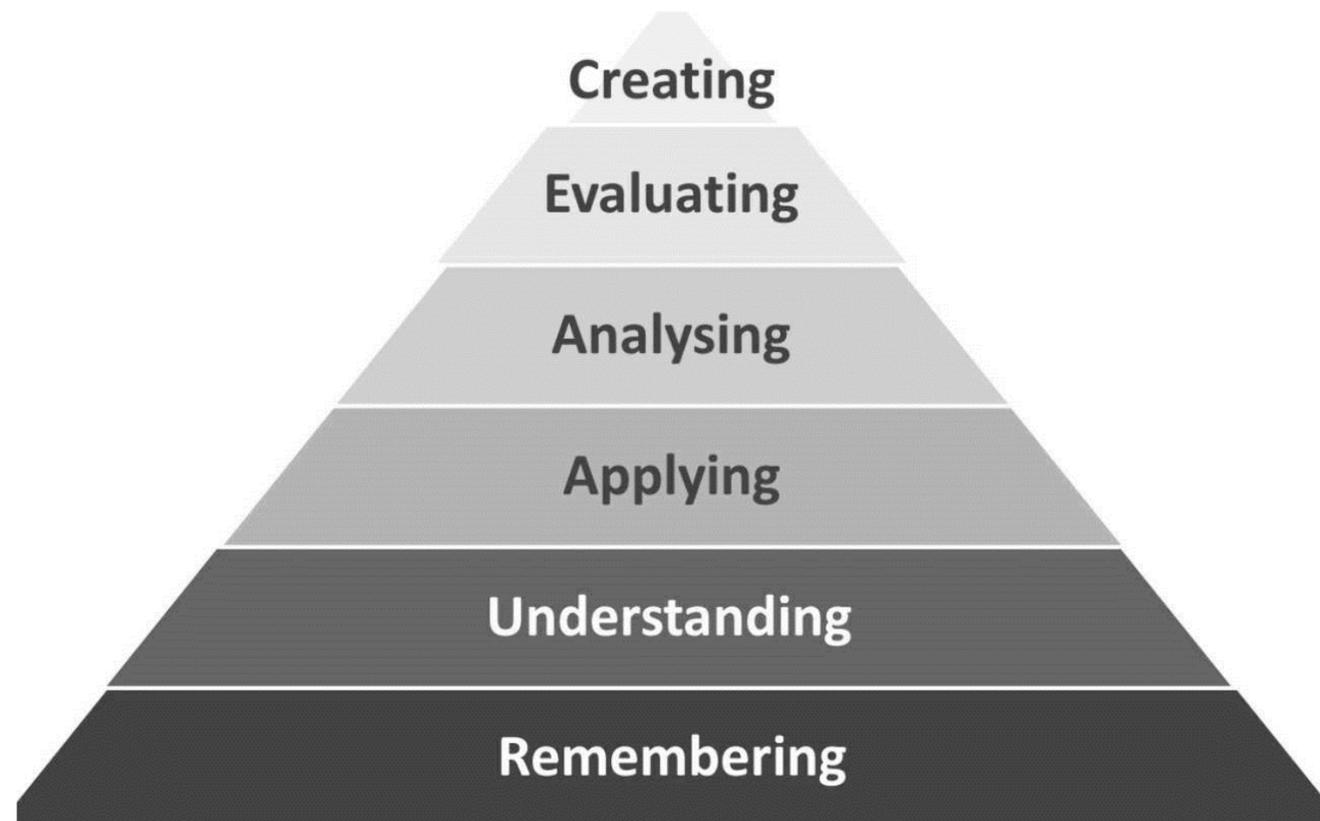


PERSAMAAN & PERBEDAAN

- **Capaian Pembelajaran**
- **Materi Ajar**
- **Rencana Pembelajaran Semester**
- **Rancangan Tugas Mahasiswa**
- **Proses Pembelajaran**
- **Evaluasi Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran

Bloom's Taxonomy



Rancangan Pembelajaran Semester



SYNCHRONOUS
Pada saat yang sama

ASYNCHRONOUS
Pada saat yang berbeda

KOMBINASI
Gabungan

QUESTIONS

1- A B C D

2- A B C D

3- A B C D

4- A B C D

5- A B C D

6- A B C D

FLEKSIBILITAS

Rancangan Tugas Mahasiswa

Tugas Individual

Tugas Kelompok

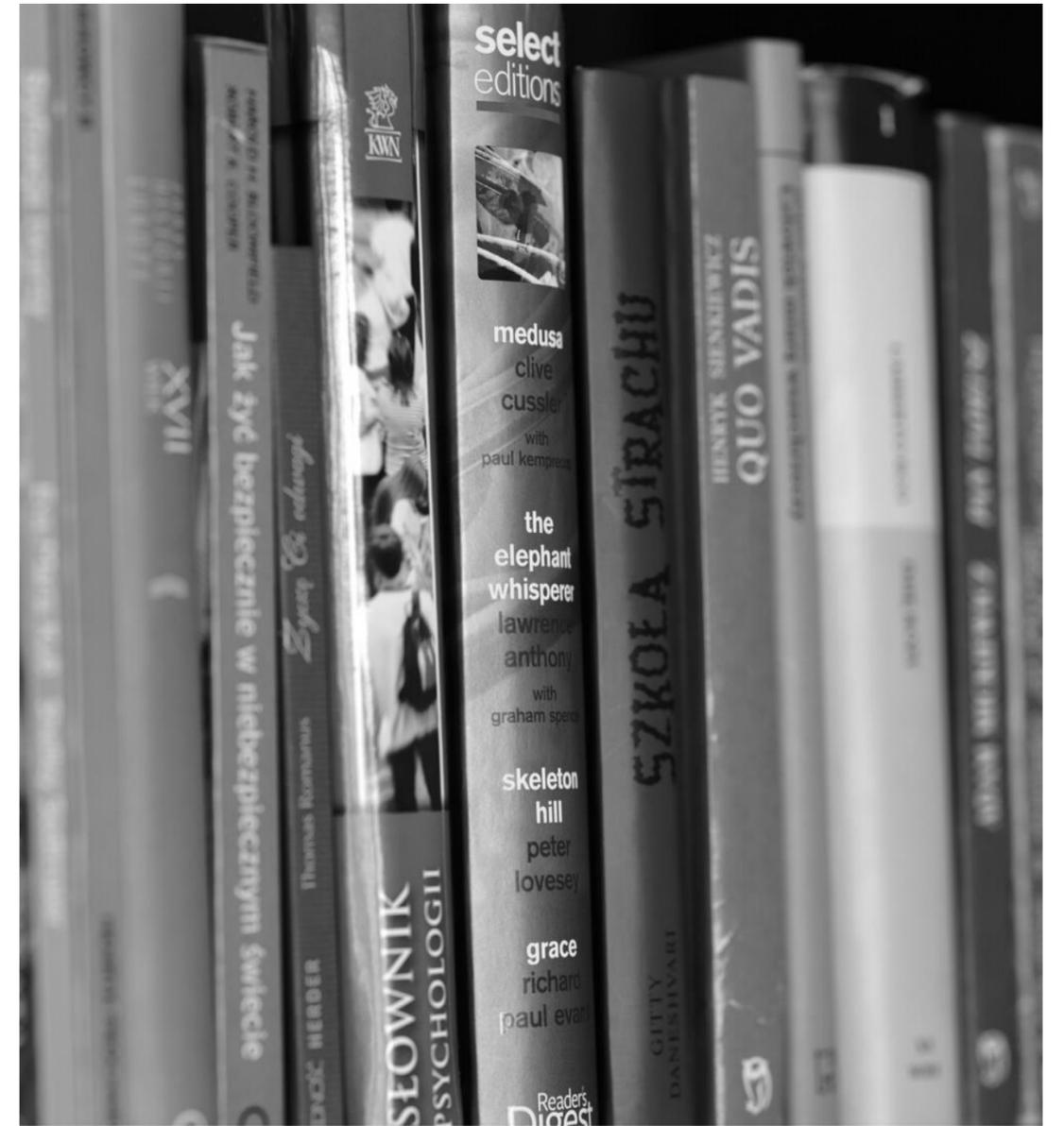
PROSES PEMBELAJARAN



AUDIO
VIDEO
APLIKASI
E-MAIL
CHAT

MATERI AJAR

BUKU TEKS / JURNAL
MODUL / HANDOUT / SLIDE
TAUTAN



Evaluasi Pembelajaran

OUTCOME-BASED
EDUCATION (OBE)

PROJECT-BASED

Mahasiswa mampu ...

PRESENTASI

Mahasiswa mampu ...

UJIAN

Mahasiswa mampu...

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Cermati kata kerja
Taksonomi Bloom

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Cermati keselarasan
mata kuliah-program studi

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Cermati keselarasan
tugas-profil lulusan

Tips & Tricks [I]

Tips & Tricks [2]

PROSES
PEMBELAJARAN (1)
Kombinasi:
Aplikasi (Zoom/Microsoft
Teams/Google Classroom
etc)
Email
Whatsapp-Line

MATERI AJAR
E-Books
E-Journals
Massive Online Open
Course (MOOC)
dan
Youtube

PROSES
PEMBELAJARAN
(2)
Email resmi bukan alay
Profile pictures

EVALUASI
PEMBELAJARAN
Kombinasi



Virtual

- Lecturers
- Teachers
- Educators

BE COMPASSIONATE

terhadap peserta didik
terhadap diri sendiri

MAKE THE BEST OF WHAT'S
AROUND

gunakan hal-hal yang ada
gunakan kekuatan yang kita miliki

EMPOWER YOURSELF

lifelong learners

continuous improvement

TREN KE DEPAN

Virtual Learning
is here to stay as
alternatives





Gita Widya Laksmini Soerjoatmodjo

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
gita.soerjoatmodjo@upj.ac.id

Any
Questions?

